

ABSTRACT

Name : Tri Seftian Fajarin

Study Program : Islamic Psychology

Title : *The Dynamics of Identity Crisis Among Anime Fan Adolescents in Palembang City*

This study aims to provide an in-depth overview of the dynamics of anime fan adolescents in Palembang who experience identity crisis phenomena. Additionally, this study seeks to identify the primary and supporting factors contributing to the emergence of this phenomenon. The subjects of this research consist of three anime fan adolescents residing in Palembang who have experienced or are currently experiencing confusion or crises regarding their identity. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and analyzed using the interactive model by Miles & Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the identity crises experienced by the three participants generally stem from social pressures, including ridicule, insults, and mockery from their surroundings. Two participants are still in the process of exploring their identity and have not established a strong commitment to their identity as anime fans due to the social pressures they face. In contrast, one participant has demonstrated a stronger commitment to their identity as an anime fan despite facing similar challenges. The primary factor triggering the identity crisis among the participants is social pressure from their environment. Additionally, two participants were influenced by secondary factors such as exposure to social media and physical changes, which further complicated their identity crisis.

Keyword : Identity Crisis, Adolescent, Anime Fans, Social Pressure

INTISARI

Nama : Tri Seftian Fajarin
Program Studi : Psikologi Islam
Judul : Dinamika Krisis Identitas Pada Remaja Penggemar Anime Di Kota Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika remaja penggemar anime di Kota Palembang yang mengalami fenomena krisis identitas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama dan pendukung yang berkontribusi terhadap munculnya fenomena tersebut. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang remaja penggemar anime yang tinggal di Kota Palembang, yang pernah atau sedang mengalami kebingungan identitas atau krisis identitas dalam kehidupan mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena krisis identitas yang dialami ketiga informan pada umumnya berawal dari tekanan sosial yang mencakup ejekan, hinaan, dan cemoohan dari lingkungan sekitar mereka. Dua informan masih berada dalam tahap pencarian identitas dan belum memiliki komitmen yang kuat terhadap identitas mereka sebagai penggemar anime karena tekanan-tekanan sosial tersebut. Sebaliknya, satu informan telah menunjukkan komitmen yang lebih kuat terhadap identitasnya sebagai penggemar anime, meskipun menghadapi tekanan serupa. Faktor utama yang memicu krisis identitas pada ketiga informan adalah tekanan sosial dari lingkungan. Selain itu, dua informan juga dipengaruhi oleh faktor tambahan berupa paparan media sosial dan perubahan fisik, yang semakin memperburuk kondisi krisis identitas mereka.

Kata Kunci : Krisis Identitas, Remaja, Penggemar Anime, Tekanan Sosial